# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Industri Tahu Lumintu Jaya

Komoditi tahu merupakan salah satu jenis makanan yang sudah membudaya pemanfaatannya diseluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu jenis makanan yang bergizi tinggi. Kelurahan pakunden merupakan salah satu sentra industri sedang tahu di Blitar yang memiliki ciri khusus atau berbeda dengan sentra tahu di luar Blitar. Perbedaan tersebut dapat dilihat sebagaimana penjelasan berikut ini:[99]

a. Industri tahu di luar Blitar, setiap unit perusahaan merupakan produksi lengkap termasuk kegiatan pemasarannya.

b. Industri tahu di Blitar.

   1) Terdapat unit-unit kecil yang merupakan unit produksi lengkap, termasuk kegiatan pemasarannya.

   2) Unit-unit (relatif) besar, bersifat pelayanan produksi, apabila perlu dilengkapi dengan tenaga trampil dan persediaan bahan baku namun tidak menyelenggarakan pemasaran. Kegiatan pemesanan dilakukan oleh produsen tahu yang bersal dari desa-desa sekitarnya

[99] Wawancara pemilik industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, 2019.

Menurut team monitoring dari BKLH Propinsi Jawa Timur, model “pemusatan” kegiatan produksi tahu seperti tersebut dimuka baru ada di daerah Blitar. Hal-hal yang mendorong timbulnya model sentralisasi produksi tersebut dapat diketahui antara lain dari uraian riwayat perkembangan usaha industri tahu Lumintu Jaya ini

Di lokasi industri tahu milik Ibu Silam Riman ini semula tahun 1965 didirikan unit produksi manual oleh almarhum Bapak Riman. Model semacam ini merupakan industri tahu tradisional, dengan penggilingan batu yang diputar oleh manusia. Saat itu tingkat produksinya sebesar 20 kg/hari, dengan kegiatan penuh mulai penyiapan bahan sampai penjualan. Tahapan perkembangan selanjutnya secara berurutan adalah sebagai berikut:[100]

a. Tahun 1973, almarhum Bapak Riman menikah dengan Ibu Silam
b. Tahun 1974, dikembangkan unit produksi tahu dengan mesin, namun kegiatannya masih lengkap sampai pemasaran. Pengolelolaan usaha pada Ibu Silam Riman.
c. Tahun 1975, dilakukan pengembangan dengan memperbesar mesing penggiling kedelai dan menambah jumlah unit pemasakan. Sejak pengembangan ini Ibu Silam Riman tidak melakukan produksi sendiri. Fasilitas yang tersedia digunakan untuk 15 unit produsem tahu dari sekitarnya. Dengan dukungan fasilitas tambahan berupa bahan baku, tenaga kerja dan alat produksi siap

[100] Ibid.

pakai dengan pembayaran dibelakang pada saat ini mampu melayani kegiatan produksi sebanyak 25 siklus/ hari @13 kg/siklus.

d. Tahun 1985, dilakukan penambahan ketel uap untuk meningkatkan efisien dan mutu produksi. Sejalan dengan peningkatan fasilitas, tergabung 30 produsen tahu dengan kegiatan produksi 50 siklus/hari.
e. Tahun 1988, dilakukan pengembangan ketel uap dan jumlah unit pemasakan sehingga mampu menampung penggabungan 60 produsen tahu dengan kegiatan produksi 100 siklus/hari
f. Tahun 1990 – sekarang, indutri tahu lumintu jaya makin lama makin berkembang dan sekarang sudah di pegang oleh anak Ibu Silam Riman yaitu Bapak Ariadi.

2. Profil Industri Tahu Lumintu Jaya

Salah satu UMKM yang ada di Blitar adalah pabrik tahu Lumintu Jaya, produk yang dihasilkan pabrik tahu Lumintu Jaya Blitar sudah memiliki tempat dihati masyarakat. Pabrik tahu Lumintu Jaya merupakan usaha rumah tangga dalam bidang makanan dengan memproduksi olahan sendiri yaitu tahu. Pabrik Tahu Lumintu Jaya bertempat di Jalan Bogowonto No. 28 Rt.01 Rw.03 Pakunden Kota Blitar.[101]

[101] Ibid.

Sebuah industri makanan yang diketahui jumlah tenaga kerjanya 83 pegawai, industri ini dirintis sudah 53 tahun ini dimulai dari awal tahun 1965 dengan penghasilan dan pekerja yang sedikit dengan memproduki yang masih alat tradisional menggunakan batu besar yang diputar oleh manusia namun lambat laun pabrik semakin berkembang yang sekarang sudah mempunyai puluhan pekerja, omsetnya mencapai puluhan juta, memproduksi dengan mesin dan tahu ini dijual di Blitar dan Tulungagung.

Sebagaian besar usaha kecil tumbuh secara tradisonal dan merupakan usaha keluarga yang turun menurun seperti pabrik industri rumah tangga makanan tahu lumintu jaya. Perkembangan industri tahu di blitar terutama di Pakunden mengalami banyak kemajuan dari segi kuantitas. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya berdirinya pabrik tahu di Blitar di daerah Pakunden yang sekarang terkenal menjadi wisata tahu atau edukasi tahu.

Usaha ini sudah berkembang cukup lama, terdapat banyak indutri tahu di Kota Blitar tetapi Pabrik Lumintu Jaya ini adalah salah satu pabrik yang masih tetap eksis meskipun sudah berdiri 53 tahun sejak tahun 1965 dan juga jumlah tenaga kerjanya yang setiap tahun justru semakin ada peningkatan padahal pesaing yang banyak. Disini pemilik pabrik memberikan uang jamu atau uang lelah untuk setiap minggunya ini adalah salah satu tradisi pabrik dan salah satu penyebab pekerja betah untuk bekerja di pabrik ini.

3. Visi dan Misi Industri Tahu Lumintu Jaya

   a. Visi

      Menyadarkan manusia bahwa makanan yang paling seat yaitu empat sehat dan lima sempurna, dan mengandung banyak vitamin serta protein yang semua itu terkandung dalam tahu. Maka dari itu berbanggalah kita sebagai warga negara Indonesia yang memiliki salah satu mahakarya yang sangat luar biasa ini

   b. Misi

      Memperluas lagi jangkauan pemasaran tidak hanya didaerah-daerah saja melainkan juga dikota-kota dan juga untuk mempermudah para konsumen untuk mendapatkan makanan tahu original ala Indonesia

4. Struktur Organisasi

   Struktur organisasi perusahaan merupakan gambaran skematis tentang hubungan kerja sama yang ada dalam perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai sasaran. Struktur organisasi ini menggambarkan pembagian kerja, garis-garis wewenang, pembatasan tugas dan tanggung jawab dari unit-unit organisasi yang ada dalam suatu

perusahaan. Adapun struktur organisasi pada industri tahu Lumintu Jaya yaitu terdiri dari :[102]

a. Pemilik

Pemilik adalah pemegang saham atau pemilik modal sepenuhnya yang mempunyai kewenangan terbesar dalam pengambilan keputusan serta memiliki hak penuh untuk mengendalikan industrinya.

b. Pengelola

Pengelola yaitu bertugas sebagai tangan kanan dari pemilik dalam segala urusan serta dapat pula menggantikan pemilik apabila sedang berhalangan. Bagian ini juga bertanggung jawab atas semua jalannya proses produksi.

c. Administrasi

Bertugas dalam pengelolaan keuangan industri tahu serta bertugas membuat laporan bulanan atas pengeluaran dan pendapatan industri tahu

d. Pengawasan

Bertugas mengawasi jalannya proses produksi agar proses produksi terkendali dengan baik. Selain itu menjaga bahan baku didalam gudang agar tidak hilang dan menyimpan ampas dari proses produksi yang nantinya akan dijual kembali.

[102] Ibid.

e. Bagian Pemasaran

Bagian ini dapat dikatakan sebagai perantara antara produsen dengan konsumen, dimana bagian pemasaran bertugas untuk memasarkan hasil produksi ketoko-toko dan mengantarkan pesanan tahu yang telah jadi kepada para konsumen tetap diberbagai kota.

f. Bagian Produki

Bagian produksi bertugas memproduksi tahu dari awal hingga akhir, yaitu dari pencucian dan perendaman, penggilingan, perebusan dan penyaringan, pencetakan dan pemotongan.

**Gambar 4.1**
**Struktur Organisasi**
**Industri Tahu Lumintu Jaya**

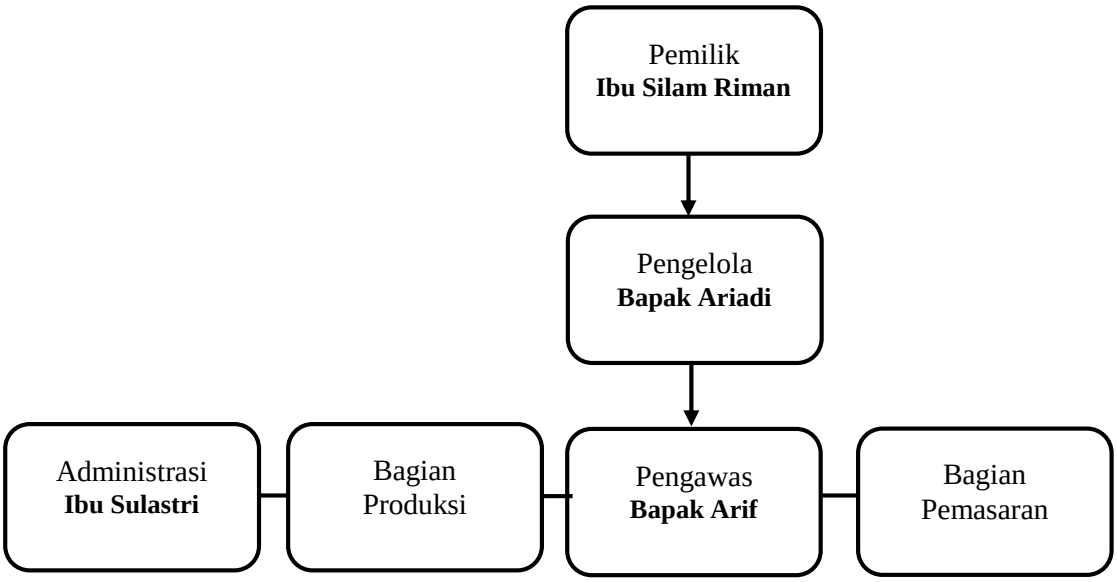


Sumber : Hasil wawancara industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, 2019

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja industri tahu Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar yang berjumlah 83. Adapun jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 69 responden. Penentuan sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 44 | 99% |
| 2 | Perempuan | 1 | 1% |
| **Total** | | **45** | **100%** |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa dari 45 responden atau pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 44 responden atau 99%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan 1 responden atau persentase 1%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No | Usia (Tahun) | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | < 20 tahun | 0 | 0% |
| 2 | 21 – 35 tahun | 9 | 20% |
| 3 | 36-50 tahun | 27 | 60% |
| 4 | 51-70 tahun | 9 | 20% |
| **Total** | | **45** | **100%** |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa dari 45 responden atau pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar didominasi usia 36-50 tahun dengan jumlah 27 responden atau persentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar berusia antara 36 - 50 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan**

| No | Riwayat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | SD | 25 | 56% |
| 2 | SMP | 14 | 31% |
| 3 | SMA | 6 | 13% |
| 4 | SARJANA | 0 | 0% |
| **Total** | | **45** | **100%** |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa dari 45 responden atau pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar didominasi pendidikan terakhir SD yaitu dengan jumlah 25 responden atau persentase 56%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja

industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar berpendidikan terakhir SD.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

| No | Lama Bekerja | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | < 5 tahun | 0 | 0% |
| 2 | 6-15 tahun | 11 | 24,4% |
| 3 | 16-25 tahun | 24 | 53,3% |
| 4 | 26-45 tahun | 10 | 22,3% |
| **Total** | | **45** | **100%** |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4, bahwa dari 45 responden atau pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar, lama bekerja terbanyak adalah 16-25 tahun dengan jumlah 24 responden atau sebesar 53,3%. Dan lama bekerja terkecil adalah 26-45 tahun dengan jumlah 10 responden atau sebesar 22,3%.

## C. Deskripsi Variabel

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi kuesioner penelitian untuk masing-masing item pertanyaan dari variabel Kemampuan dan Motivasi sebagai variabel bebas dan Kinerja sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah tabel hasil dari tiap-tiap item pertanyaan.

**Tabel 4.5**

**Data Deskripsi Variabel Kemampuan ($X_1$)**

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| $X_{1.1.1}$ | 5 | 11% | 23 | 51% | 17 | 38% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{1.1.2}$ | 14 | 31% | 23 | 51% | 8 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{1.2.1}$ | 12 | 27% | 18 | 40% | 15 | 33% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{1.2.2}$ | 12 | 27% | 26 | 58% | 7 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{1.3.1}$ | 18 | 40% | 24 | 54% | 2 | 4% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| $X_{1.3.2}$ | 18 | 40% | 21 | 47% | 5 | 11% | 1 | 2% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa variabel Kemampuan ($X_1$), pada item ($X_{1.1.1}$) yaitu saya memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan sendiri mendapatkan respon sebanyak 5 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (51%) menyatakan setuju, 17 responden (38%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Pada item ($X_{1,1,2}$) yaitu sebagai seorang pekerja saya adalah seseorang yang pekerja keras mendapatkan respon sebanyak 14 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (51%) menyatakan setuju dan 8 responden (18%) menyatakan ragu. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka adalah seorang pekerja keras.

Pada item ($X_{1,2,1}$) yaitu saya terus mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan respon sebanyak 12 (27%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (40%) menyatakan setuju dan 15 reponden (33%) menyatakan ragu. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka terus mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuannya.

Pada item ($X_{1,2,2}$) yaitu saya terampil dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi mendapatkan respon sebanyak 12 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (58%) menyatakan setuju dan 7 responden (15%) menyatakan ragu. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka terampil dalam melaksankan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi.

Pada item ($X_{1,3,1}$) yaitu semakin lama bekerja semakin meningkatkan kemampuan saya mendapatkan respon sebanyak 18 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (54%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa semakin lama mereka bekerja semakin meningkatkan kemampuannya.

Pada item ($X_{1,3,2}$) yaitu lama bekerja karyawan mempengaruhi kinerja mendapat repon sebanyak 18 responden (40%) menyatakan sangat

setuju, 21 responden (47%) menyatakan setuju, 5 responden (11%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa lama bekerja karyawan mempengaruhi kinerjanya.

**Tabel 4.6**

**Data Deskripsi Variabel Motivasi ($X_2$)**

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | F | % | F | % | f | % | f | % | f | % |
| $X_{2.1.1}$ | 22 | 50% | 21 | 48% | 1 | 2% | 0 | 0% | 1 | 2% |
| $X_{2.2.1}$ | 20 | 44% | 25 | 56% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{2.3.1}$ | 10 | 22% | 26 | 58% | 8 | 18% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| $X_{2.4.1}$ | 16 | 36% | 22 | 49% | 7 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{2.5.1}$ | 12 | 27% | 26 | 58% | 7 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{2.5.2}$ | 13 | 29% | 28 | 62% | 3 | 7% | 1 | 2% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi ($X_2$), pada item ($X_{2.1.1}$) yaitu kebutuhan hidup yang semakin banyak mendorong saya untuk bekerja mendapatkan respon sebanyak 22 responden (50%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (48%) menyatakan setuju, 1 responden (2%) menyatakan ragu dan 1 responden menyatakan. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa kebutuhan hidup yang semakin banyak mendorong mereka untuk bekerja.

Pada item ($X_{2,2,1}$) yaitu dengan bekerja keras saya berharap dapat menjaga kekayaan yang saya miliki mendapat respon sebanyak 20 responden (44%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (56%) menyatakan setuju. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa dengan bekerja keras mereka berharap dapat menjaga kekayaan yang mereka miliki.

Pada item ($X_{2,3,1}$) yaitu saya mampu menjaga hubungan baik dengan pekerja lainnya mendapat respon sebanyak 10 responden (22%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (58%) menyatakan setuju, 8 responden (18%) menyatakan ragu-ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka mampu menjaga hubungan baik dengan pekerja lainnya.

Pada item ($X_{2,4,1}$) yaitu pekerjaan saya memiliki penghargaan tinggi dimata orang lain mendapat respon sebanyak 16 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (49%) menyatakan setuju, 7 responden (15%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pekerjaan mereka memiliki penghargaan tinggi dimata orang lain.

Pada item ($X_{2,5,1}$) yaitu perusahaan memberikan kesempatan bagi pekerjanya untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk

lebih maju mendapat respon sebanyak 12 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (58%) menyatakan setuju dan 7 responden (15%) menyatakan ragu. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa perusahaan memberikan kesempatan bagi pekerjanya untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju.

Pada item ($X_{2,5,2}$) yaitu perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan bakat mendapat respon sebanyak 13 responden (29%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (62%) menyatakan setuju dan 3 responden (7%) menyatakan ragu. Sebagian pekerja industri di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan bakat.

**Tabel 4.7**

**Data Deskripsi Variabel Kompensasi ($X_3$)**

| **Item** | **SS** | | **S** | | **N** | | **TS** | | **STS** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **F** | **%** | **F** | **%** | **f** | **%** | **f** | **%** | **f** | **%** |
| $X_{3.1.1}$ | 12 | 27% | 23 | 51% | 9 | 20% | 0 | 0% | 1 | 2% |
| $X_{3.1.2}$ | 11 | 24% | 25 | 56% | 7 | 16% | 2 | 4% | 0 | 0% |
| $X_{3.2.1}$ | 14 | 31% | 29 | 64% | 2 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{3.3.1}$ | 12 | 27% | 26 | 57% | 7 | 16% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{3.3.2}$ | 18 | 40% | 23 | 51% | 4 | 9% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{3.4.1}$ | 16 | 36% | 27 | 60% | 2 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa variabel Kompensasi ($X_3$), pada item ($X_{3.1.1}$) yaitu gaji selalu diberikan secara adil (sesuai besar kecilnya resiko dan tanggung jawan pekerjaan) mendapatkan respon sebanyak 12 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (51%) menyatakan setuju, 9 responden (20%) menyatakan ragu dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa gaji selalu diberikan secara adil (sesuai besar kecilnya resiko dan tanggung jawan pekerjaan).

Pada item ($X_{3.1.2}$) yaitu gaji pokok yang diterima telah memenuhi kebutuhan hidup mendapatkan respon sebanyak 11 responden (24%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (56%) menyatakan setuju, 7 responden (16%) menyatakan ragu dan 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa gaji pokok yang diterima telah memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pada item ($X_{3.2.1}$) yaitu upah yang diberikan sebanding dengan upah industri tahu lainnya mendapatkan respon sebanyak 14 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (64%) menyatakan setuju dan 2 responden (4%) menyatakan ragu Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa upah yang diberikan kepada mereka sebanding dengan upah industri tahu lainnya.

Pada item ($X_{3.3.1}$) yaitu intensif yang diberikan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja mendapatkan respon sebanyak 12 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (57%) menyatakan setuju dan 7 responden (16%) menyatakan ragu Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa intensif yang diberikan kepada mereka berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dengan pekerja.

Pada item ($X_{3.3.2}$) yaitu intensif yang diberikan memberikan semangat yang lebih dalam bekerja mendapatkan respon sebanyak 18 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (51%) menyatakan setuju dan 4 responden (9%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa intensif yang diberikan memberikan semangat yang lebih dalam bekerja.

Pada item ($X_{3.4.1}$) yaitu tambahan yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan kepada semua pekerjanya mendapatkan respon sebanyak 16 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (60%) menyatakan setuju dan 2 responden (4%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa tambahan yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan kepada semua pekerjanya.

**Tabel 4.8**

**Data Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan ($X_4$)**

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | F | % | F | % | f | % | f | % | f | % |
| $X_{4.1.1}$ | 9 | 20% | 31 | 69% | 5 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{4.1.2}$ | 9 | 20% | 35 | 78% | 1 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{4.2.1}$ | 9 | 20% | 34 | 76% | 2 | 4% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $X_{4.2.2}$ | 8 | 18% | 25 | 55% | 11 | 24% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| $X_{4.3.1}$ | 7 | 16% | 33 | 73% | 4 | 9% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| $X_{4.3.2}$ | 18 | 40% | 22 | 49% | 4 | 9% | 1 | 2% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa variabel Gaya Kepemimpinan ($X_4$), pada item ($X_{4.1.1}$) yaitu pimpinan dalam memerintah harus selalu dipatuhi walaupun tanpa diskusikannya dengan pekerja mendapatkan respon sebanyak 9 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (69%) menyatakan setuju, 5 responden (11%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pimpinan dalam memerintah harus selalu dipatuhi walaupun tanpa diskusikannya dengan pekerja.

Pada item ($X_{4.1.2}$) yaitu pimpinan selalu memberikan informasi yang terperinci mengenai rencana kerja yang harus dilakukan pekerja mendapatkan respon sebanyak 9 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (78%) menyatakan setuju, 1 responden (2%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat

bahwa pimpinan mereka selalu memberikan informasi yang terperinci mengenai rencana kerja yang harus dilakukannya.

Pada item ($X_{4.2.1}$) yaitu pimpinan memberikan bimbingan dengan cepat, tepat dan mudah kepada pekerjanya mendapatkan respon sebanyak 9 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (76%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pimpinan mereka memberikan bimbingan dengan cepat, tepat dan mudah kepadanya.

Pada item ($X_{4.2.2}$) yaitu pimpinan menghargai potensi yang ada pada setiap bawahannya dan mau mendengarkan mendapatkan respon sebanyak 8 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (55%) menyatakan setuju, 11 responden (24%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pimpinan mereka menghargai potensi yang ada pada setiap bawahannya dan mau mendengarkannya.

Pada item ($X_{4.3.1}$) yaitu pimpinan memberikan wewenang yang besar kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri mendapatkan respon sebanyak 7 responden (16%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (73%) menyatakan setuju, 4 responden (9%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju

karena mereka berpendapat bahwa pimpinan mereka memberikan wewenang yang besar kepada mereka untuk mengambil keputusan sendiri.

Pada item ($X_{4.3.2}$) yaitu pimpinan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok mendapatkan respon sebanyak 18 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (49%) menyatakan setuju, 4 responden (9%) menyatakan ragu dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa pimpinan mereka selalu berpartisipasi dalam kegiatan kelompok pekerja.

**Tabel 4.9**

**Data Deskripsi Variabel Kinerja (Y)**

| **Item** | **SS** | | **S** | | **N** | | **TS** | | **STS** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** |
| $Y_{1.1.1}$ | 21 | 47% | 18 | 40% | 6 | 13% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $Y_{1.2.1}$ | 24 | 53% | 20 | 45% | 1 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $Y_{1.3.1}$ | 9 | 20% | 25 | 56% | 11 | 24% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $Y_{1.4.1}$ | 11 | 24% | 22 | 49% | 12 | 27% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $Y_{1.5.1}$ | 16 | 36% | 26 | 58% | 3 | 6% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| $Y_{1.6.1}$ | 14 | 31% | 27 | 60% | 4 | 9% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa variabel Kinerja (Y), pada item ($Y_{1.1.1}$) yaitu saya selalu mencapai dan menyelesaikan target pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan

mendapatkan respon sebanyak 21 responden (47%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (40%) menyatakan setuju dan 6 responden (13%) menyatakan ragu-ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka selalu mencapai dan menyelesaikan target pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada item ($Y_{1.2.1}$) yaitu saya selalu meningkatkan kinerja saya mendapatkan respon sebanyak 24 responden (53%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (45%) menyatakan setuju, 1 responden (2%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka selalu meningkatkan kinerjanya.

Pada item ($Y_{1.3.1}$) yaitu saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu mendapatkan respon sebanyak 9 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (56%) menyatakan setuju, 11 responden (24%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan ragu karena mereka berpendapat bahwa mereka selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Pada item ($Y_{1.4.1}$) yaitu saya memanfaatkan fasilitas sumber daya (teknologi, dll) dengan baik mendapatkan respon sebanyak 11 responden (24%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (49%) menyatakan setuju dan 12 responden (27%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri

tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka memanfaatkan fasilitas sumber daya (teknologi, dll) dengan baik.

Pada item ($Y_{1.5.1}$) yaitu saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri sendiri mendapatkan respon sebanyak 16 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (58%) menyatakan setuju dan 3 responden (6%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan sangat setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri sendiri.

Pada item ($Y_{1.6.1}$) yaitu saya akan bekerja dengan baik dengan percaya diri dan keinginan yang baik mendapatkan respon sebanyak 14 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (60%) menyatakan setuju, 4 responden (9%) menyatakan ragu. Sebagian besar pekerja industri tahu di Lumintu Jaya Pakunden Kota Blitar menyatakan setuju karena mereka berpendapat bahwa mereka akan bekerja dengan baik dengan percaya diri dan keinginan yang baik.

## D. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

   a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product*

*Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 45 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r-tabel adalah 0,248 (df = n-2 = 45 - 2 = 43) dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel = 0,248. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan**

| No. Item | *Corrected Item-Total Correlation* | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1.1.1 | 0,568 | 0,248 | Valid |
| X1.1.2 | 0,684 | 0,248 | Valid |
| X1.2.1 | 0,668 | 0,248 | Valid |
| X1.2.2 | 0,616 | 0,248 | Valid |
| X1.3.1 | 0,581 | 0,248 | Valid |
| X1.3.2 | 0,527 | 0,248 | Valid |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.10, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Kemampuan ($X_1$) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,248.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

| No. Item | *Corrected Item-Total Correlation* | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X2.1.1 | 0,602 | 0,248 | Valid |
| X2.2.1 | 0,618 | 0,248 | Valid |
| X2.3.1 | 0,639 | 0,248 | Valid |
| X2.4.1 | 0,729 | 0,248 | Valid |
| X2.5.1 | 0,563 | 0,248 | Valid |
| X2.5.2 | 0,659 | 0.248 | Valid |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.11, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Motivasi ($X_2$) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,248.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi**

| No. Item | *Corrected Item-Total Correlation* | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X3.1.1 | 0,830 | 0,248 | Valid |
| X3.1.2 | 0,682 | 0,248 | Valid |
| X3.2.1 | 0,756 | 0,248 | Valid |
| X3.3.1 | 0,744 | 0,248 | Valid |
| X3.3.2 | 0,807 | 0,248 | Valid |
| X3.4.1 | 0,745 | 0.248 | Valid |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.12, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Kompensasi ($X_3$) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,248.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan**

| No. Item | *Corrected Item-Total Correlation* | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X4.1.1 | 0,731 | 0,248 | Valid |
| X4.1.2 | 0,686 | 0,248 | Valid |
| X4.2.1 | 0,631 | 0,248 | Valid |
| X4.2.2 | 0,767 | 0,248 | Valid |
| X4.3.1 | 0,742 | 0,248 | Valid |
| X4.3.2 | 0,695 | 0.248 | Valid |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.13, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Gaya Kepemimpinan ($X_4$) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,248.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja**

| No. Item | *Corrected Item-Total Correlation* | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Y1.1.1 | 0,700 | 0,248 | Valid |
| Y1.2.1 | 0,606 | 0,248 | Valid |
| Y1.3.1 | 0,679 | 0,248 | Valid |
| Y1.4.1 | 0,680 | 0,248 | Valid |
| Y1.5.1 | 0,483 | 0,248 | Valid |
| Y1.6.1 | 0,598 | 0,248 | Valid |

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.14, diketahui bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Kinerja (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel yaitu 0,248.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Reliabilitas atau tidaknya instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronbach's*. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berikut hasil dari pengujian reliabiltas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Alpha Cronbach's | Keterangan |
|---|---|---|
| Kemampuan ($X_1$) | 0,656 | Reliable |
| Motivasi ($X_2$) | 0,699 | Reliable |
| Kompensasi ($X_3$) | 0,845 | Reliable |
| Gaya Kepememimpinan ($X_4$) | 0,794 | Reliable |
| Kinerja (Y) | 0,691 | Reliable |

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884 untuk variabel Kemampuan (X1), 0,602 untuk variabel Motivasi (X2) dan 0,675 untuk variabel Kinerja (Y). Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Menurut Triton, hal ini menunjukkan bahwa instrument dinyatakan *Reliable.* Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS, jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > 0,1 maka data berdistribusi normal

**Tabel 4.16**
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 45 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.20443046 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .078 |
| | Positive | .066 |
| | Negative | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .520 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .949 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel kemampuan, motivasi dan kinerja adalah 0,949 maka lebih besar dari 0,10 (0,949 > 0,10) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki *Tolerance* > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.17**
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | KEMAMPUAN | .969 | 1.032 |
| | MOTIVASI | .419 | 2.385 |
| | KOMPENSASI | .637 | 1.570 |
| | GAYA_KEPEMIMPINAN | .537 | 1.863 |

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari hasil analisis pada tabel 4.17 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance > 0,1 serta nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pangamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

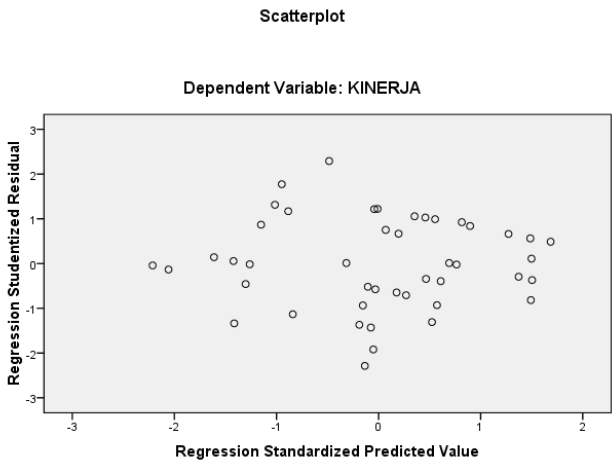


Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari gambar 4.18 Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0, dan penyebaran tiitik-titik data tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (kemampun, motivasi) terhadap variabel dependen (kinerja). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan progam *SPSS* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.197 | .913 | | 4.597 | .000 |
| | KEMAMPUAN | .666 | .090 | .467 | 7.416 | .000 |
| | MOTIVASI | .225 | .053 | .194 | 4.261 | .000 |
| | KOMPENSASI | .467 | .058 | .351 | 8.045 | .000 |
| | GAYAKEPEMIMPINAN | .177 | .070 | .112 | 2.523 | .013 |

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji di atas pada tabel 4.18, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4{,}197 + 0{,}666\ X_1 + 0{,}225\ X_2 + 0{,}467\ X_3 + 0{,}177\ X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta α = 4,197

Nilai konstanta sebesar 4,197 menunjukkan bahwa nilai variable Kemampuan (X1), Motivasi (X2), Kompensasi (X3), Gaya Kepemimpinan (X4) dalam keadaan konstanta (tetap), maka Kinerja (Y) sebesar 4,197 satuan.

b. Koefisien regresi Kemampuan (X1) 0,666

Nilai koefisien regresi Kemampuan (X1) sebesar 0,666 menunjukkan setiap peningkatan kemampuan 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,666 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kemampuan terhadap kinerja. Semakin tinggi peningkatan kemampuan maka akan semakin tinggi pula kinerja.

c. Koefisien regresi motivasi (X2) 0,225

Koefisien regresi motivasi (X2) sebesar 0,225 menunjukkan setiap peningkatan motivasi 1 satuan akan meningkatkan kinerja sebesar 0,225 satuan dengan asumsi variable variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara motivasi terhadap kinerja. Semakin tinggi peningkatan motivasi maka akan semakin tinggi pula kinerja.

d. Koefisien regresi kompensasi (X3) 0,467

Koefisien regresi kompensasi (X3) sebesar 0,467 menunjukkan setiap peningkatan kompensasi 1 satuan akan meningkatkan kinerja

sebesar 0,467 satuan dengan asumsi variable variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kompensasi terhadap kinerja. Semakin tinggi peningkatan kompensasi maka akan semakin tinggi pula kinerja.

e. Koefisien regresi gaya kepemimpinan (X4) 0,177

Koefisien regresi gaya kepemimpinan (X4) sebesar 0,177 menunjukkan setiap peningkatan gaya kepemimpinan 1 satuan akan meningkatkan kinerja sebesar 0,177satuan dengan asumsi variable variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja. Semakin tinggi peningkatan gaya kepemimpinan maka akan semakin tinggi pula kinerja.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,1 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,1 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

**Tabel 4.19**
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.197 | .913 | | 4.597 | .000 |
| | KEMAMPUAN | .666 | .090 | .467 | 7.416 | .000 |
| | MOTIVASI | .225 | .053 | .194 | 4.261 | .000 |
| | KOMPENSASI | .467 | .058 | .351 | 8.045 | .000 |
| | GAYAKEPEMIMPINAN | .177 | .070 | .112 | 2.523 | .013 |

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas 4.19 diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Variabel Kemampuan (X1)

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Kemampuan adalah 7,416 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikasi 0,10 dan df = n-k = 45 – 4 = 41, diperoleh 1,683. Nilai Sig.= 0,000< 0,10 =α yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini t-hitung 7,416 > t-tabel 1,683 maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja

b) Variabel Motivasi (X2)

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Motivasi adalah 4,261 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,10 dan df = n-k = 45 – 4 = 41, diperoleh 1,683. Nilai Sig.=0,000 < 0,10= α yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini t-hitung 4,261 > tabel 1,683 maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja.

c) Variabel Kompensasi (X3)

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel kompensasi adalah 8,045 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,10 dan df = n-k = 45 – 4 = 41, diperoleh 1,683. Nilai Sig.=0,000 < 0,10= α yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini t-hitung 8,045 > tabel 1,683 maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja.

d) Variabel Gaya Kepemimpinan (X4)

Tabel *Coefficient* di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel gaya kepemimpinan adalah 2,523 dengan nilai Sig. 0,013. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,10 dan df = n-k = 45 – 4 = 41, diperoleh 1,683. Nilai Sig.=0,000 <

0,10= α yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini t-hitung 2,523 > tabel 1,683 maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Kemampuan (X1), Motivasi (X2), Kompensasi (X3), Gaya Kepemimpinan (X4) dan terhadap Kinerja (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung < F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika F hitung > F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.20**
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 197.644 | 4 | 49.411 | 16.532 | .000[a] |
| | Residual | 119.556 | 40 | 2.989 | | |
| | Total | 317.200 | 44 | | | |

a. Predictors: (Constant), GAYAKEPEMIMPINAN, KEMAMPUAN, KOMPENSASI, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dalam tabel 4.20 ANOVA diatas nilai F-hitung sebesar 16.532 Nilai F-tabel dengan taraf signifikasi 0,10 dengan df1 = k-1 = 5-1 = 4 dan df2 = n-k = 45 - 5 = 40, diperoleh sebesar 2,09, dan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena Fhitung = 16.532 > 2,09 = Ftabel dan nilai Sig.=0,000 < 0,10 = α, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan, Motivasi, Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja.

5. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

**Tabel 4.21**
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .789[a] | .623 | .585 | 1.729 |

a. Predictors: (Constant), GAYAKEPEMIMPINAN, KEMAMPUAN, KOMPENSASI, MOTIVASI

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,789 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel dependen dengan koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan dari R. Dari output diatas

diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,623, artinya pengaruh variable Kemampuan (X1), Motivasi (X2), Kompensasi (X3) dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja (Y) sebesar 62,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya